

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan tentang asuhan keperawatan pada kasus *pneumonia* terhadap klien 1 dan 2 dengan gangguan oksigen di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dari pengkajian hingga evaluasi dari tanggal 03-09 Januari 2024.

1. Pengkajian Keperawatan

Hasil dari pengkajian yang didapatkan dari klien 1 dan 2 adalah klien terdiagnosis *Bronkopneumonia* dan mempunyai keluhan utama yang sama terdapat sputum berlebih serta sulit bernapas.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis yang muncul pada pasien 1 dan 2 yaitu memfokuskan satu masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Berdasarkan hasil data pengkajian yang telah didapatkan.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang diberikan pada pasien 1 dan 2 sesuai berdasarkan dari diagnosis keperawatan yang muncul yaitu manajemen sesak dengan tujuan produksi secret menurun, suara napas normal (vesikuler), frekuensi napas membaik dalam rentang normal (30-60x/menit) pada pasien 1 dan (20-35x/menit) pada pasien 2, jalan napas paten. Dengan rencana keperawatan monitor adanya retensi sputum, monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, dan usaha napas), auskultasi bunyi napas, jelaskan pada keluarga terkait tujuan dan prosedur pemantauan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan pada pasien 1 dan 2 dengan *Bronkopneumonia* sesuai dengan perencanaan tindakan keperawatan yang sudah dibuat, yang didokumentasikan pada catatan perkembangan selama 3 hari dimulai tanggal 03 Januari 2024.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari berturut-turut pada pasien 1 dan pasien 2 dengan masalah gangguan kebutuhan oksigenasi, didapatkan bahwa keluhan sesak menurun pada pasien 1 dengan frekuensi pernapasan 62x/menit menjadi 46x/menit, sedangkan pada pasien 2 dari frekuensi pernapasan 32x/menit menjadi 22x/menit, produksi sekret menurun, suara napas normal (vesikuler), frekuensi napas membaik dalam rentang normal 30-50x/menit pada pasien 1 dan 22-30x/menit pada pasien 2, jalan napas paten.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Bagi profesi keperawatan yang menangani pasien dengan *Bronkopneumonia*, dapat meningkatkan pemberian asuhan keperawatan dengan memberikan terapi oksigen dan juga melakukan kolaborasi bersama dokter untuk pemberian obat yang tepat untuk pasien.

2. Bagi Rumah Sakit RSUD Dr.H.Abdul Moeloek

Diharapkan pihak rumah sakit dalam mengenakan SDKI, SLKI, dan SIKI sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Selain itu diharapkan bagi rumah sakit agar dapat meningkatkan penanganan pada anak dengan *Bronkopneumonia* dengan masalah gangguan kebutuhan oksigenasi, dengan kerjasama dan kolaborasi antar tenaga, serta dapat mengedukasi pada pasien mengenai perawatan yang tepat

untuk memperbaiki termuregulasi dengan tujuan menghindari masalah yang lebih serius.

3. Bagi Prodi D3 Keperawatan Tanjung Karang

Diharapkan institusi dapat memfasilitasi buku-buku edisi terbaru *Bronkopneumonia* agar mempermudah mahasiswa dalam membuat Karya Tulis Ilmiah. Dan diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan kepada semua mahasiswa Poltekkes Tanjungkarang khususnya jurusan keperawatan.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan bagi penulis selanjutnya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta lebih memahami tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan *Bronkopneumonia*. Penulis selanjutnya bisa melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi tidak hanya di individu saja, melainkan bisa di area keluarga dan anak.